

## Manajemen Pembelajaran Guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dalam Meningkatkan Lulusan Mutu Berkualitas di Kabupaten Bireuen

Murhadi<sup>1\*</sup>, Marwan<sup>2</sup>, Munawar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim, Jl. Almuslim Matangglumpangdua, Kec. Peusangan, Kab.Bireuen, Provinsi Aceh

E-mail: [murmurhadi1@gmail.com](mailto:murmurhadi1@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1619>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 18 June 2025

Revised: 25 June 2025

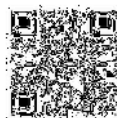
Accepted: 05 July 2025

#### Kata Kunci:

Manajemen Pembelajaran  
Guru, Lulusan Mutu  
Berkualitas

#### Keywords:

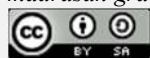
Teacher Learning  
Management, Quality  
Graduates



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen pembelajaran guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Bireuen dalam meningkatkan kualitas lulusan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan asesmen awal, penyusunan modul berbasis karakter dan nilai keislaman, serta metode kontekstual. Pengorganisasian dilakukan melalui pengelompokan siswa, penataan kelas, dan media belajar variatif. Pelaksanaan berjalan interaktif, integratif, dan partisipatif. Pengawasan dilakukan secara terstruktur melalui supervisi, evaluasi dokumen, dan refleksi. Manajemen pembelajaran yang baik berdampak positif terhadap kualitas lulusan madrasah.

*This study aims to analyze the learning management of teachers at Madrasah Ibtidaiyah Negeri in Bireuen Regency in improving graduate quality. A descriptive qualitative method was applied, using observation, interviews, and documentation. The results revealed that learning planning was based on initial student assessments, character-based and Islamic values-integrated modules, and contextual methods. Organization involved student grouping, flexible class arrangements, and varied learning media. Implementation was interactive, integrative, and participatory. Supervision was conducted through structured classroom observations, document evaluations, and reflective discussions. Effective learning management had a positive impact on the quality of madrasah graduates.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Murhadi, et al (2025). Manajemen Pembelajaran Guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dalam Meningkatkan Lulusan Mutu Berkualitas di Kabupaten Bireuen, 4 (1) 486-490. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1619>

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Tinggi rendahnya mutu pendidikan ditentukan oleh pelaksanaan pembelajaran di sekolah, di mana guru memegang peranan sentral. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, melainkan juga membentuk karakter, sikap, dan keterampilan peserta didik. Melalui proses pendidikan yang berkualitas, diharapkan lahir generasi yang cerdas, berakarakter, dan mampu bersaing di era globalisasi. Guru sebagai ujung tombak pendidikan di sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam membimbing, mendidik, serta menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada peserta didik.

Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, tantangan yang dihadapi guru jauh lebih kompleks. Selain dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran sesuai kurikulum nasional, guru di madrasah juga memiliki kewajiban moral untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, etika, dan karakter Islami kepada peserta didik. Tanggung jawab ini menjadi sangat penting mengingat Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi karakter dan kepribadian anak sejak usia dini.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Bireuen berperan penting sebagai lembaga pendidikan formal berbasis keislaman yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga mengedepankan pembentukan akhlak mulia dan keterampilan hidup peserta didik. Madrasah ini menjadi garda terdepan dalam membina generasi muda yang unggul secara intelektual dan religius, sesuai dengan visi pendidikan nasional yang menciptakan manusia Indonesia seutuhnya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan berkualitas sangat ditentukan oleh kompetensi guru dan manajemen pembelajaran yang diterapkan. Manajemen pembelajaran yang baik mencakup perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan yang kreatif, serta pengawasan yang berkelanjutan. Melalui manajemen pembelajaran yang terstruktur, proses belajar mengajar di madrasah dapat berjalan optimal dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Manajemen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan sarana prasarana, keberagaman latar belakang peserta didik, hingga tuntutan integrasi nilai-nilai moral dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang adaptif, memilih strategi yang inovatif, serta melaksanakan evaluasi secara objektif untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran.

Di Kabupaten Bireuen, Madrasah Ibtidaiyah Negeri memiliki peran strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat. Lulusan madrasah diharapkan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak, cerdas, dan memiliki daya saing tinggi di tengah persaingan global. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis manajemen pembelajaran guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Bireuen dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan yang berkualitas, baik dari segi akademik maupun karakter.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan manajemen pembelajaran guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Bireuen. Lokasi penelitian di MIN 12, MIN 1, dan MIN 3 Bireuen selama bulan April–Juni 2025. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru kelas, dan pengawas madrasah, yang dipilih secara purposive sesuai keterlibatannya dalam manajemen pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap administrasi pembelajaran. Analisis data mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldana (2014), meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di tiga Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Bireuen, ditemukan beberapa temuan penting terkait pelaksanaan manajemen pembelajaran guru dalam meningkatkan kualitas lulusan. Temuan tersebut diuraikan dalam empat komponen utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan secara terstruktur dengan diawali oleh asesmen awal terhadap kemampuan, minat, dan karakteristik peserta didik. Guru menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, dan modul ajar yang disesuaikan dengan hasil asesmen. Selain berpedoman pada kurikulum nasional, perencanaan ini juga memuat muatan lokal dan integrasi nilai-nilai karakter serta keislaman. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif melalui forum musyawarah guru madrasah (MGMP) dan rapat internal madrasah. Guru menetapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan kontekstual, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, demonstrasi, dan penggunaan media visual sederhana. Hal ini bertujuan untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Pengorganisasian Pembelajaran Pada aspek pengorganisasian, guru melakukan pengelompokan siswa berdasarkan hasil asesmen awal. Pengelompokan dilakukan atas dasar minat dan kemampuan akademik, sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru menetapkan jadwal pembelajaran yang fleksibel dan adaptif terhadap situasi di madrasah.

Pengorganisasian juga mencakup penataan ruang kelas agar lebih kondusif dan menarik minat belajar siswa. Guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti gambar, video pembelajaran, alat peraga sederhana, hingga sarana berbasis digital sesuai ketersediaan fasilitas. Lingkungan belajar di madrasah didesain aktif, aman, dan mendukung kreativitas siswa.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Pelaksanaan pembelajaran berjalan interaktif dan partisipatif. Guru aktif mengembangkan berbagai strategi pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, seperti diskusi kelompok kecil, simulasi, demonstrasi, serta pembelajaran berbasis proyek.

Nilai-nilai karakter dan keislaman diintegrasikan secara langsung dalam proses pembelajaran, baik melalui materi pelajaran maupun aktivitas harian di madrasah. Contohnya, guru mengawali pelajaran dengan pembacaan doa, menanamkan nilai-nilai kejujuran dalam diskusi, serta mengaitkan materi pelajaran dengan ajaran Islam.

Pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu strategi unggulan yang diterapkan. Melalui proyek sederhana, seperti pembuatan poster edukasi, karya tulis, atau proyek sosial berbasis lingkungan, siswa diajak untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan menumbuhkan kepedulian sosial.

4. Pengawasan Pembelajaran Pengawasan pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur oleh kepala madrasah dan pengawas dari Kementerian Agama. Kegiatan supervisi dilakukan secara berkala melalui observasi langsung di kelas, evaluasi administrasi pembelajaran, serta diskusi reflektif bersama guru.

Hasil supervisi dituangkan dalam laporan supervisi akademik dan menjadi dasar pelaksanaan tindak lanjut, berupa pembinaan individu maupun pelatihan kelompok bagi guru. Supervisi ini mencakup evaluasi perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil pembelajaran.

Pengawasan juga mencakup monitoring program-program unggulan madrasah seperti program tahfidz Al-Qur'an, pembinaan akhlak mulia, dan ekstrakurikuler keagamaan. Monitoring dilakukan untuk memastikan program berjalan efektif dan berdampak terhadap peningkatan mutu lulusan.

### **Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen pembelajaran guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Bireuen sudah berjalan efektif sesuai prinsip manajemen pendidikan. Perencanaan berbasis asesmen awal memudahkan guru dalam menyesuaikan perangkat pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sagala (2020) bahwa perencanaan pembelajaran yang baik harus didasarkan pada kondisi peserta didik.

Pengorganisasian pembelajaran melalui pengelompokan dan penataan lingkungan belajar efektif meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media yang bervariasi juga sesuai dengan konsep pembelajaran aktif menurut Rusman (2015), yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Pelaksanaan pembelajaran yang interaktif dan berbasis proyek mendorong siswa lebih aktif, kreatif, serta mampu berpikir kritis. Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sejalan dengan program penguatan pendidikan karakter (PPK) yang dicanangkan pemerintah.

Pengawasan pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur melalui supervisi dan monitoring efektif dalam menjaga kualitas pelaksanaan pembelajaran. Supervisi akademik yang rutin menjadi sarana evaluasi dan pembinaan guru, sejalan dengan pendapat Syafaruddin (2011) bahwa supervisi berfungsi meningkatkan kualitas kinerja guru.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Boni (2020) yang membuktikan bahwa manajemen pembelajaran yang baik berpengaruh signifikan terhadap mutu lulusan di madrasah berbasis keislaman. Dengan demikian, penerapan manajemen pembelajaran berbasis kebutuhan siswa, integrasi nilai karakter, serta supervisi yang terstruktur perlu terus dikembangkan di madrasah.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai manajemen pembelajaran guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kabupaten Bireuen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil pada pelaksanaan pembelajaran guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri dalam melahirkan lulusan yang berkualitas di Kabupaten Bireuen. Manajemen perencanaan pembelajaran oleh guru dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa melalui asesmen awal, pemilihan metode pembelajaran yang kontekstual, serta penyusunan modul yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan keislaman.

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik. (2) Hasil pada pengorganisasian pembelajaran guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri dalam melahirkan lulusan yang berkualitas di Kabupaten Bireuen. Pengorganisasian pembelajaran dilaksanakan melalui penataan kelas yang fleksibel, pengelompokan siswa berbasis minat atau kemampuan, pengaturan waktu belajar yang adaptif, serta penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan. (3) Hasil pada pelaksanaan pembelajaran guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri dalam melahirkan lulusan yang berkualitas di Kabupaten Bireuen. Pelaksanaan pembelajaran berjalan interaktif dan partisipatif. Guru menggunakan berbagai strategi, termasuk pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pemanfaatan teknologi sederhana. Nilai-nilai karakter juga diintegrasikan dalam proses pembelajaran. (4) Hasil pada evaluasi pembelajaran guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri dalam melahirkan lulusan yang berkualitas di Kabupaten Bireuen. Evaluasi dan pengawasan pembelajaran dilaksanakan oleh kepala madrasah dan pengawas secara terstruktur melalui observasi kelas, evaluasi modul ajar, serta refleksi pembelajaran. Tindak lanjut dari hasil supervisi turut mendorong perbaikan kinerja guru.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

### REFERENSI

- Abas, H. E. 2017. Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru (Revisi) STO Mohon Banyak Disebar Di Lampung: Elex Media Komputindo.
- Abdul Hadis, Nurhayati. 2015. Manajemen Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Addini, S. N., & Choiriyah, W. 2021. Effect Of Experimental Methods On Eearly Children ' s Creativity. Early Childhood Research Journal, 04(1), 31–57. file:///C:/Users/User/Downloads/11828-58535-1-PB.pdf
- Alfina, A., & Anwar, R. N. 2020. Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi. 04(01), 36–47.
- Arifin, Mohammad., dan Barnawi.2012. Kinerja Guru Profesional, Yogyakarta : AR- Ruzz Media
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Lestarinigrum, A., Suyatno, A., Puspita, Y., Nugroho Catur Saputro, A., Ma, M., Harianti, R., Ahmad Hardoyo Sidik, N., & Rismawati, N. 2021. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Pertama). Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com
- Ayob, A., Rahelly, Y., Unsri, U. S., & Palembang, K. 2016. Perbandingan Proses Penggubalan Dan Kandungan Kurikulum Pendidikan Awal Kanak- Kanak Di Antara Negara Indonesia Dan Malaysia Comparison Formulation Process and Curriculum Content in Early Childhood Education between Indonesia and Malaysia. 5, 1–18. file:///C:/Users/User/Downloads/853-Article Text-1396-1-10-20190304.pdf
- Boli, S., Hidayati, D., & Haryadi, D. 2022. Manajemen Pembelajaran Guru Madrasah di Masa Pandemi di Kota Yogyakarta. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JET), 3 (2), 138-147. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i2.162>
- Chai, C. S., Hwee, J., Koh, L., & Tsai, C.2013. A Review of Technological Pedagogical Content Knowledge. Educational Technology & Society, 16(2), 31–51.
- Christiany, W. ., & Anggraini, R. 2019. Standar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya. Pensisikan Dan Psikologi Pintar Harati, 15(1), 83-95.
- Daft, Richard L., and Dorothy Marcic. 2017. Understanding management. Cengage Learning.
- Danim, Sudarwan. 2009. Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. Bandung: CV Pustaka Setia
- Daryanto. 2010. Belajar Dan Mengajar. Yrama Widya.
- Djafri, N. 2017. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi). Deepublish. Yogyakarta. 86 hlm.
- Febrian, W. D. A., Rini Kutoyo, M Surno Suryana, Yana Febrina, Wetri Kusnadi, Kusnadi Suryawan, Ryan Firdiansyah Purba, Tambaten Yuliana Br Sudiarti, Sri Libriantono, Bambang. (2022). Manajemen sumber daya manusia

- Hayati, F., M, A., & M, M. 2019. Asesmen dinamis : implementasi teknik asesmen berbasis perkembangan motorik halus di kelompok bermain aisyiyah mutiara ummi kalasan, Yogyakarta. Jurnal edukasi anak usia dini pendidikan islam anak usia dini universitas islam negeri antasari Banjarmasin, 5(2), 123–135. file:///C:/Users/User/Downloads/3183-9163- 1-PB.pdf
- Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Alfabeta.
- Ilhami, B. S., Husni, M., Ramdhani, S., Uyun, N., Ilmu, F., & Universitas, P. 2020. Inside Outside Cyrcle : Metode Pembelajaran. Jurnal Pelita PAUD, 4(2), 247–253. doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.1001>
- Khaliq, A. 2012. Profesionalisme Guru Menurut Islam. UIN Antasari, 1–33. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tifPAUD/article/download/1876/1370>
- Miles, M.B, Huberman, A. ., & Saldana, J. 2014. Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook) (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, D. M. A. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revi). PT Remaja Rosdakarya.
- Muflihun, Muh Hizbul. 2014. Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik (Relasi Kepemimpinan, Kompetensi,dan Motivasi Kerja). Purwokerto, Stain Press.
- Mulyasa, E.2015. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Bandung: RemajaRosda Karya,
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. 2018. Social Foundations of Curriculum. In Curriculum: Foundation, Principles and Issues, Seventh Edition. Person Education. file:///E:/SMT 2 S2 Pedagogi/Revisi/francis\_p\_hunkins\_allan\_c\_ornstein.pdf
- Priansa, Donni, Juni & Somad, Rismi. 2014. Manajemen Supervisi & Kepemimpinan kepala Sekolah. Bandung: Alfabeta
- Roswirman, R. E., & Elazhari. 2021. Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia. J AFoSJ-LAS, 1(4), 316-333.
- Suhardiman, Budi. 2012. Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi,Jakarta: Rineka Cipta
- Sukarsih, 2023. Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Layanan Pendidikan Taman Kanak-Kanak. KREATIF JPAUD: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 1 No. 1. <https://doi.org/10.33830/jpaud.v1i1.5000>
- Terry & Leslie W.Rue. 2019. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta, Bumi Aksara
- Usman, Husaini.2004. Menjadi Guru Profesional, Bandung : PT. Rodya Karya,
- Wahyudi. 2012. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar. (Learning Organization). Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, S., Sowiyah, & Rini, R. 2014. Kepemimpinan Manajerial Kepala Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan, 2(2), 1-17.